



Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang

Bayu Safta Nanda¹, Syamsuar²

Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Kata Kunci : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yang meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian berjumlah 400 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil yaitu siswa kelas V yang berjumlah 77 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 52,84%. 2) Pelaksanaan Pelayanan kesehatan berada pada kategori cukup, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar 51,01%. 3) Pelaksanaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori cukup, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban sebesar sebesar 49,33%.

Keywords: *Implementation of School Health Effort*

Abstract : *The problem in this study was the lack of implementation of the School Health Effort in the Public Elementary School Gugus 14 Lembah Melintang Pasaman Barat District. The purpose of this study was to find out the implementation of School Health Efforts in State Elementary School Group 14 Lembah Melintang Pasaman Barat District, which included aspects of health education, health services, and a healthy school environment. This type of research is descriptive. The population amounting to 400 people. Sampling is done by purposive sampling technique, where the sample taken is class V students, amounting to 77 students. The technique used to collect data is a questionnaire or questionnaire using a Likert scale. Data were analyzed using the frequency distribution formula in the form of a percentage. Based on the results of data analysis, the results of the study are as follows: 1) The implementation of health in a sufficient category, this is evidenced by the value of percentage answers of 52.84%. 2) Implementation of health services in a sufficient category, this is evidenced by the value of the percentage answer of 51.01%. 3) Implementation of a healthy school in a sufficient category, this is evidenced by the value of the percentage answer of 49.33%.*

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) dan terpadu (integrative) melalui program pendidikan dan penyuluhan kesehatan. UKS adalah bagian dari usaha kesehatan pokok yang sesuai beban tugas puskesmas yang di

tujukan kepada sekolah-sekolah. Untuk optimalisasi program UKS perlu ditingkatkan peran serta peserta didik sebagai subjek dan bukan hanya objek. Dengan UKS ini diharapkan mampu menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada dirinya sendiri dan mampu menolong orang lain. Dari pengertian ini maka UKS dikenal pula dengan *child to child programe*. Program dari

anak, oleh anak, dan untuk anak untuk menciptakan anak yang berkualitas.

Untuk mencapai pelaksanaan UKS yang baik guru pembina UKS harus membuat program UKS disekolah dengan bekerja sama dengan puskesmas. Dalam pelaksanaan UKS kegiatan-kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Dalam pelaksanaan UKS harus diajarkan program UKS yang terdiri dari : Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan sekolah yang sehat. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan kurikulum khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Menurut Widaningsgar (2006:15) materi pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar mencakup :

(a) Menjaga kebersihan diri (b) mengenal pentingnya imunisasi (c) mengenal makanan sehat (d) mengenal bahaya penyakit diare (e) menjaga kebersihan lingkungan (f) membiasakan buang sampah pada tempatnya (g) mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi (h) mengenal bahaya merokok bagi kesehatan (i) mengenal bahaya minuman keras (j) mengenal bahaya narkoba (k) mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba dan (l) mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual.

Dari kutipan di atas, dapat diberikan pelajaran materi pendidikan kesehatan untuk diharapkan pemberian materi-materi yang ada di atas berjalan dengan baik untuk dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pelayanan kesehatan juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan UKS, agar pelaksanaan UKS berlangsung dengan baik, maka disuatu sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai untuk melayani, sehingga kita dapat memperbaiki kesehatan anak didik, guru dan karyawan sekolah. Yang dikatakan fasilitas ruang dengan peralatan dan obat-obatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan UKS adalah obat-obatan ringan yang tidak mempunyai efek samping dan juga

menyediakan obat lain untuk menanggulangi hal-hal atau kejadian yang tidak diinginkan.

Komponen yang sangat besar mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan UKS adalah lingkungan sekolah sehat. Sebab tanpa adanya lingkungan yang sehat dan bersih, kita tidak akan dapat melaksanakan program usaha kesehatan di sekolah dengan baik, karena ke tiga komponen tersebut sangatlah erat kaitannya. Lingkungan sekolah sehat perlu diperhatikan, baik sarana maupun prasarana disekolah, seperti WC, pekarangan, air bersih, ruang UKS, warung sekolah, pohon lindung, pagar sekolah dan kantin atau koperasi sekolah yang bersih, got-got pembuangan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) kurang berjalan dengan semestinya, hal ini terlihat dari masih ada beberapa orang siswa yang tidak menjaga kebersihan diri, suka jajan sembarangan, kurang rutinya pemeriksaan yang dilakukan terhadap siswa, baik dari sekolah maupun petugas dari puskesmas, penyediaan air bersih yang kurang, siswa sering membuang sampah sembarangan, serta WC siswa yang tidak terawat kebersihannya.

Dari gejala-gejala di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu belum terlaksananya program UKS dengan baik, diduga faktor penyebab penyebab adalah : motivasi siswa dalam membiasakan hidup sehat, dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah yang sehat, sarana dan prasarana UKS, program UKS, tenaga UKS, kebiasaan siswa, kerjasama sekolah dengan puskesmas. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Menurut Arikunto (2010:3) bahwa : "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan". Dengan demikian dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk

melihat, mengetahui, dan mengungkapkan data atau keadaan sebagaimana adanya. Data yang digambarkan adalah bagaimana pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 400 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil yaitu siswa kelas V yang berjumlah 77 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diberikan 20 item pernyataan kepada 77 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Tidak Pernah” adalah 298 (19,35%), jumlah jawaban “Kadang-kadang” yaitu 821 (53,31%), jumlah jawaban “Sering” adalah 369 (23,96%). Untuk jawaban “Sangat Sering” adalah 52 (3,38%).

Tingkat ketercapaian Pendidikan Kesehatan sebesar 52,84%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dapat dikategorikan cukup.

a. Pelayanan Kesehatan

Dari hasil analisis data untuk sub variabel pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat diberikan 10 item pernyataan kepada 77 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Tidak Pernah” adalah 200 (25,94%), jumlah jawaban “Kadang-kadang”

yaitu 393 (50,97%), jumlah jawaban “Sering” adalah 123 (15,95%), Untuk jawaban “Sangat Sering” adalah 55 (7,13%).

Tingkat capaian pelayanan kesehatan sebesar 51,01%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dapat dikategorikan cukup.

b. Lingkungan Sekolah Sehat

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan usaha kesehatan di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, , diberikan 15 item pertanyaan kepada 77 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban “Tidak Pernah” adalah 283 (24,50%), jumlah jawaban “Kadang-kadang” yaitu 653 (56,54%), jumlah jawaban “Sering” adalah 186 (15,84%).

Tingkat capaian lingkungan sekolah sehat berdasarkan jawaban siswa di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sebesar 49,33%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah berada pada klasifikasi cukup.

PEMBAHASAN

a. Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat diperoleh tingkat capaian sub variabel pendidikan kesehatan sebesar 52,84%. berada pada klasifikasi cukup. Dengan demikian ini berarti masih banyak siswa yang masih belum mengerti akan pentingnya kesehatan, dan untuk kedepannya pendidikan kesehatan siswa harus terus ditingkatkan, karena itu akan menimbulkan kesadaran untuk menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14

Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah guru Penjasorkes megajar materi pendidikan kesehatan sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga pengetahuan siswa tentang kesehatan dapat ditingkatkan, serta adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan Puskesmas agar pelaksanaan UKS dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

b. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diperoleh tingkat capaian sub variabel pelayanan kesehatan sebesar 51,01%. dikategorikan cukup. Hal ini berarti siswa sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang cukup, namun belum bisa merasakan pelayanan kesehatan yang baik dari petugas penyelenggara UKS. Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, upaya yang dapat dilakukan guru di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah melakukan pemeriksaan secara rutin atau berkala terhadap siswa, seperti kesehatan pribadi, kepala sekolah perlu menyiapkan kebutuhan UKS, kerjasama orang tua untuk memperhatikan anak dalam kesehatan lingkungan, serta pihak sekolah dan Puskesmas melakukan hubungan kerjasama yang baik agar pelaksanaan UKS dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

c. Lingkungan Sekolah sehat

Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel lingkungan sekolah sehat dalam pelaksanaan usaha kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diperoleh tingkat capaian lingkungan sekolah sehat berdasarkan jawaban siswa sebesar 49,33%, berada pada klasifikasi "Cukup". Hal ini berarti siswa sudah

mendapatkan lingkungan sekolah sehat yang cukup, dan harus ditingkatkan lagi

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Saran dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai alat penunjang demi terselenggaranya suatu proses dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu baik yang berpindah tempat maupun yang tetap. Dalam pelaksanaan program UKS sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang penting dan patut diperhatikan, baik dalam bentuk tersedianya sarana dan prasarana jumlah, keadaan maupun kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan banyak atau sedikitnya sarana dan prasarana yang dimiliki, sebab apabila sarana dan prasarana yang dimiliki tidak memadai mustahil suatu keadaan dapat berjalan dengan lancar.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat sangat besar pengaruhnya dalam pelaksanaan program UKS. Tanpa adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai maka akan sulit sekali untuk menapai tujuan yang diinginkan, dengan arti lain tujuan UKS tidak akan tercapai sebagaimana mestinya. Untuk itulah kedepannya pihak Sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat agar dapat meningkatkan keadaan sarana dan prasarana UKS di sekolah tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas dalam hal meminta bantuan dalam penyediaan baik berupa dana, alat-alat UKS obat-obatan dan hal-hal lainnya yang dianggap penting, serta melakukan goro bersama dilingkungan sekolah untuk menjaga kesehatan lingkungan sekolah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup.
- b. Pelaksanaan Pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang

- Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup.
- c. Pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media. Malang
- _____. 2007. *Manajemen Layanan Khusus: materi diklat pembinaan kompetensi calon kepala sekolah/kepala sekolah*. Jakarta.: Depdiknas.
- Depkes RI, 2008. *Promosi Kesehatan di Sekolah Dasar*. Faklutas Kesehatan Masyarakat : Universitas Indonesia
- Purnomo, Ananto. 2006. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung : Yrama Widya
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Soenarjo.2002. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Esensi. 2012. *Mengenal UKS*. Jakarta : Erlangga Group.
- Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah. 2010. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Pusat PromosiKesehatan Departemen Kesehatan RI
- Undang Undang Kesehatan RI No 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang *Kesehatan Sekolah*.
- Widaninggar. 2006. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. 2006. Jakarta : Depdiknas